

**'ENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA SISWA
KELAS XI SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha

Oleh :

**MITA NIA TIRTA
NPM : 10110127**



**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
Agustus 2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

Tanggal: 21 Agustus 2014

Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita

Menerima skripsi yang ditulis oleh:

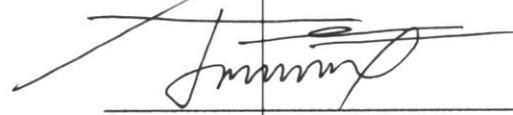
Mita Nia Tirta

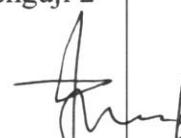
Ber judul:

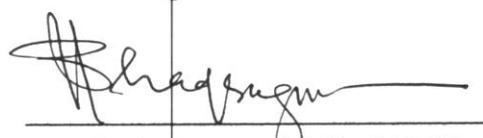
PI TERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TYPE TWO STRAY TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA SISWA KELAS XI SMA BODHISATTVA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA

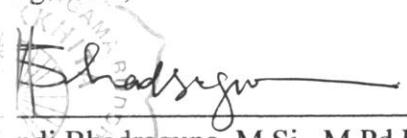

Komang Sutawan, S.Ag., MM., M.Pd.B.
Ketua Pengaji/Pengaji 1


Taridi Bhadra Sumano, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B.
Pengaji 2


Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B.
Pembimbing 1


Wandi Bhadraguna, M.Si., M.Pd.B.
Pembimbing 2

Mengetahui,


Wandi Bhadraguna, M.Si., M.Pd.B.
Ketua STIAB Jinarakkhita

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Nia Tirta
NIM : 10110127
Program Studi : Dharma Acarya
Alamat Lengkap : RT 01, RW 01, Kelurahan Gaya Baru V, Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah
No. HP : 0856-5887-9425

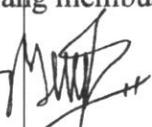
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan Skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian Skripsi adalah di luar tanggung jawab STIAB Jinarakkhita dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan STIAB Jinarakkhita dan gugatan yang diajukan pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Bandar Lampung, 16 Juni 2014
Yang membuat pernyataan




Mita Nia Tirta
NPM: 10110127

MOTTO

“Hendaknya orang terlebih dahulu mengembangkan dirinya sendiri
dalam hal-hal yang patut, dan selanjutnya melatih orang lain.
Orang bijaksana yang berbuat demikian tidak akan dicela”

(*Dh. XII: 158*).

Jaga pikiran untuk berfikir benar
Ungkapkan dengan ucapan yang benar
Buktikan dengan tindakan yang benar

(Mita Nia Tirta)

ABSTRAK

Tita, Mita Nia. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.* Skripsi. Program Studi Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung. Pembimbing (1) Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B, (2) Wandi Bhadraguna, M.Si., M.Pd.B.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray*, Minat Belajar

Salah satu aspek yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pendidikan di SMA Bodhisattva kelas XI (sebelas) adalah Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray*. Dalam pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* merupakan pembelajaran yang ideal, karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariatif pada pendidikan agama Buddha mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran oleh karena itu memerlukan penanganan yang segera. Oleh karena itu penulis ingin memecahkan masalah dengan melakukan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* di kelas XI SMA Bodhisattva pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha.

Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* adalah model pembelajaran dengan kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima orang dalam satu kelompok. Dalam pembelajaran kelompok ini siswa dituntut dapat bekerja sama dengan baik, mampu bersosialisasi, serta mampu bertanggungjawab secara individu maupun kelompok dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dengan maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SMA Bodhisattva Bandar Lampung, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI (sebelas) yang berjumlah dua puluh siswa. Variabel penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebas dan Minat belajar siswa sebagai variabel terikatnya. Analisis data penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: tahap seleksi, tahap pemaparan, dan tahap penyimpulan dari hasil pengamatan dari lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat I dan II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I mencapai rata-rata dengan persentase sebesar 72,5%, pada siklus II persentase sebesar 77,5% dan siklus III persentase meningkat 17% yakni sebesar 94,5%. Sehingga dalam penelitian yang peneliti lakukan dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan sebesar 22%. Hal ini berarti Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI (sebelas).

Simpulan, Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan minat belajar siswa. Maka penulis mengajukan saran sebagai berikut: Sebagai bahan pertimbangan hendaknya guru melakukan pembelajaran pendidikan agama Buddha dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray*.

ABSTRACT

Ti ta, Mita Nia. 2014. The Application of Model of Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray in Improving The Students' Interest in Religious Education at Grade XI of Buddhist Bodhisattva Dublin High School in Academic Year 2013/2014. Thesis. Acarya Dharma Studies Program, STIAB Jinarakkhita Buddhist College Bandar Lampung. Supervisors (1) Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B., (2) Wandi Bhadraguna, M.Sc., M.Pd.B.

Keywords: Model of Cooperative Learning Type two stay two stray, Learning Interests

One of aspects which had to be achieved in the Bodhisattva high school education at grade XI (eleven) was the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray. Learning by using the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray was an ideal learning, because it allowed the students to learn optimally, which in turn it might increase the students' interest significantly. The use of learning style which was less varied in Buddhist subject affected the students' interest in learning. Students felt tired and less active in learning, so it required immediate treatment. Therefore, the writer would like to solve the problem by learning with the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stay. The aimed of this research was to determine whether there was an increased interest in student learning through the implementation the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray at grade XI Bodhisattva High School in Buddhist subjects.

The model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray was a learning model using small groups which consisted of four to five people in each group. In this group learning, the students were required to work together well, able to socialize, able to work individually and collectively responsible in the learning activities to achieve objectives with a maximum result in the learning activities.

The research was conducted at Dublin High School Bodhisattva, using a type of class action research (PTK), who became the subject of research was the students of grade XI (eleven), amounting to twenty students. The variables of this research were the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray as independent variables and the students' interest in learning as the dependent variable. Data analysis was carried out by several research phases: selection phase, phase of exposure, and the conclusion of the observation phase of the sheet observations made by observers I and II.

The results showed that in the first cycle reached the average percentage of 72.5%, the percentage of second cycle and third cycle of 77.5% increased by 17% the percentage of 94.5%. So the researchers did research cycle I, II, and III increased by 22%. It meant that the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray can increase the students' interest at grade XI (eleven).

In conclusion, the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray was able to increase the students' interest. The writer proposed the following suggestions: For your consideration, the teacher should do the teaching Buddhist subject by implementing the model of Cooperative Learning type Two Stay Two Stray.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sangyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Es , Para Buddha, Bodhisattva, Mahasattva atas pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Buddha pada Program Studi Dharma Acarya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulis pada skripsi ini melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) terhadap siswa kelas XI di SMA Bodhisattva Bandar Lampung. Penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Penerapan ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2014 dengan subyek yang berjumlah 20 siswa yang mengikuti Pendidikan Agama Buddha.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mengalami hambatan-hambatan yang disebabkan karena keterbatasan dalam penyelesaian penulisan skripsi. Namun berkat doaongan semangat dari dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- . Y.A Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira, Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung yang selama ini telah menyediakan sarana dan prasarana.
- . Y.M Wandi Bhadraguna, M.Si., M.Pd.B. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dan Dosen Pembimbing II.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Sang Hyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesainya penulisan skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Y.A Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira.
2. Y.M Wandi Bhadraguna, M.Si., M.Pd.B.
3. Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B.
4. Taridi Bhadra Sumano, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B.
5. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
6. Almamater tercinta.
7. Kedua orang Tua tercinta Bapak Sukamto dan Ibu Sri Warni serta Wahyu Lian Sintiani adikku tersayang.
8. Mika Setyadi, Alm. Bapak Paimen dan Ibu Sriyati terkasih.
9. Sahabat terdekat angkatan VII.
10. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
11. Saudara-saudara tercinta.

DAFTAR ISI

	Halaman
H. LAMAN JUDUL	i
H. LAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
H. LAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
H. LAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
H. LAMAN MOTO	v
A. STRAK	vi
A. ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
PREFEREMBAHAN	x
D. DAFTAR ISI	xi
D. DAFTAR TABEL	xvi
D. DAFTAR GAMBAR	xv
D. DAFTAR DIAGRAM	xvi
D. DAFTAR LAMPIRAN	xvii
D. DAFTAR SINGKATAN	xix
B. BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

B. II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori

1. Kajian Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Two Stay Two Stray</i>	
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	9
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Two Stay Two Stray</i>	10
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Two Stay Two Stray</i>	17
e. Tahapan-tahapan Dalam Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Two Stay Two Stray</i>	18
f. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Two Stay Two Stray</i>	19
2. Kajian Minat Belajar	
a. Pengertian Minat.....	20
b. Pengertian Belajar	25
B. Kerangka Pemikiran	28

B. III METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian.....	30
B. Disain Penelitian	30
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
E. Subyek Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	36

H. Teknik Analisis Data	41
B. IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	78
B. V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN.....	85
B. SARAN.....	85
D. DAFTAR PUSTAKA	87
D. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
L. LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Responden	30
Tabel 3.2 Lembar Observasi Model Pembelajaran TSTS	39
Tabel 3.3 Lembar Observasi Minat Belajar.....	40
Tabel 4.1 Persentase Model TSTS Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel 4.2 Persentase Minat Belajar Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel 4.3 Persentase Model TSTS Siklus I Pertemuan II	57
Tabel 4.4 Persentase Minat Belajar Siklus I Pertemuan II	58
Tabel 4.5 Persentase Model TSTS Siklus II Pertemuan I	64
Tabel 4.6 Persentase Minat Belajar Siklus II Pertemuan I	65
Tabel 4.7 Persentase Model TSTS Siklus II Pertemuan II	66
Tabel 4.8 Persentase Minat Belajar Siklus II Pertemuan II.....	67
Tabel 4.9 Persentase Model TSTS Siklus III Pertemuan I	72
Tabel 4.10 Persentase Minat Belajar Siklus III Pertemuan I	73
Tabel 4.11 Persentase Model TSTS Siklus III Pertemuan II.....	74
Tabel 4.12 Persentase Minat Belajar Siklus III Pertemuan II.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Bodhisattva	47

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Peningkatan persentase Minat siklus I,II dan III 77

Diagram 4.2 Penerapan Model TSTS dalam meningkatkan Minat Belajar .. 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	90
Lampiran-2 Surat Persetujuan Penelitian	91
Lampiran-3 Surat keterangan selesai Penelitian.....	92
Lampiran-4 Berita Acara Wawancara	93
Lampiran-5 Silabus Pembelajaran	95
Lampiran-6 Bahan Ajar	98
Lampiran-7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	105
Lampiran-8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	110
Lampiran-9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	115
Lampiran-10 Surat Permohonan validator ahli I	120
Lampiran-11 Surat Persetujuan validator ahli I.....	121
Lampiran-12 Berita Acara validator ahli I.....	122
Lampiran-13 Hasil Validasi validator ahli I	123
Lampiran-14 Surat Permohonan validator ahli II.....	143
Lampiran-15 Surat Persetujuan validator ahli II	144
Lampiran-16 Berita Acara validator ahli II	145
Lampiran-17 Hasil Validasi validator ahli II	146
Lampiran-18 Surat Permohonan validator ahli III.....	166
Lampiran-19 Surat Persetujuan validator ahli III	167
Lampiran-20 Berita Acara validator ahli III	168
Lampiran-21 Hasil Validasi validator ahli III.....	169
Lampiran-22 Tabel perencanaan penelitian dari November – Agustus	189
Lampiran-23 Surat Permohonan Observer I.....	191

Lampiran-24 Surat Persetujuan Observer I	192
Lampiran-25 Surat Permohonan Observer II	193
Lampiran-26 Surat Persetujuan Observer II	194
Lampiran-27 Hasil Pengamatan Observer I dan II Siklus I.....	195
Lampiran-28 Hasil Pengamatan Observer I dan II Siklus II	215
Lampiran-29 Hasil Pengamatan Observer I dan II Siklus III	235
Lampiran-30 Daftar nilai PAB kelas XI SMA Bodhisattva	255
Lampiran-31 Kartu Proses Bimbingan Skripsi.....	256
Lampiran-32 Foto Kegiatan Pembelajaran dengan Model TSTS.....	258

DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Text Pali	Terjemahan
1.	Dh.	Dhammapada	<i>Dhammapada</i>
2.	DhA.	Dhammapada Atthakata	<i>Dhammapada Atthakata</i>
3.	M.	Majjhima Nikaya	<i>Middle Length Saying</i>
4.	A.	Angutara Nikaya	<i>Gradual Saying</i>
5.	Sn.	Sutta-nipata	<i>The Group pf Discourses</i>
6.	D.	Digha Nikaya	<i>Dialogues Of The Buddha</i>
7.	Iti.	Ittivuttaka	<i>Manual of Mystic</i>
8.	Vin.	Vinaya Pitaka	<i>Book of Discipline</i>